

## ABSTRACT

SATITI, MARIA SEKAR. **The Pronunciation of English Voiced and Voiceless Obstruents in the Medial Position: A Case Study in SMA Yos Sudarso Sokaraja**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2017.

In pronunciation, differentiating one sound and other sounds is important because it can change the meaning of a word. In English phonology, sounds are differentiated by distinctive features. One of the distinctive features is voicing feature. Voicing feature is very important in English sounds especially obstruent sounds. Unfortunately, voicing feature is often forgotten by English learners. For that reason, the purpose of this thesis is to find out how English learners in Indonesia pronounce voiced and voiceless obstruent sounds, and analyze the errors that appear. The respondents of this thesis are the students of SMA Yos Sudarso Sokaraja. The data in this thesis are the students' pronunciations of voiced and voiceless obstruent sounds.

There are two problems that are formulated in this thesis. Firstly, how do the students of SMA Yos Sudarso Sokaraja pronounce the voiced and voiceless obstruent sounds? Secondly, what is the cause of the errors that appear in their pronunciations?

The method that is used in this thesis is qualitative method with the case study strategy. This method is used to observe how the students pronounce voiced and voiceless obstruent sounds. The data are analyzed using English phonetics and phonology, Indonesian phonetics and phonology, and error analysis of interference errors.

As the result, the students have difficulties in pronouncing voiced sounds [v] and [ʒ], and voiceless sounds [θ] and [ʃ]. The students fail to apply voicing feature in pronouncing those sounds. The students pronounce the sound [v] and [ʒ] as voiceless sound, while the sounds [θ] and [ʃ] is pronounced as other sounds which are also voiceless. Some errors that are made by the students are caused by the influences of how Indonesian or Javanese words are read.

## ABSTRAK

SATITI, MARIA SEKAR. **The Pronunciation of English Voiced and Voiceless Obstruents in the Medial Position: A Case Study in SMA Yos Sudarso Sokaraja**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2017.

Di dalam pelafalan, membedakan satu suara dengan yang lain adalah hal yang penting karena hal tersebut dapat merubah makna suatu kata. Dalam fonologi Bahasa Inggris, bunyi dibedakan oleh beberapa ciri pembeda. Salah satunya adalah ciri penyuaran. Ciri penyuaran sangat penting dalam bunyi pada Bahasa Inggris terutama bunyi obstruen. Sayangnya, ciri penyuaran sering dilupakan oleh orang yang belajar Bahasa Inggris. Oleh Karena itu, tujuan dari tesis ini adalah untuk menemukan bagaimana cara orang Indonesia yang belajar Bahasa Inggris melafalkan bunyi obstruen bersuara dan tak bersuara, dan menganalisis kesalahan kesalahan yang muncul. Responden dalam tesis ini adalah para siswa SMA Yos Sudarso Sokaraja. Data dalam tesis ini adalah pengucapan bunyi obstruen bersuara dan tak bersuara oleh para siswa.

Ada dua rumusan masalah dalam tesis ini. Pertama, bagaimana para siswa SMA Yos Sudarso Sokaraja melafalkan bunyi obstruen bersuara dan tak bersuara? Kedua, apa penyebab dari kesalahan yang muncul dalam pelafalan?

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode kualitatif dengan strategi studi kasus. Metode ini digunakan untuk meneliti bagaimana para siswa mengucapkan bunyi obstruen bersuara dan tak bersuara. Data dalam tesis ini dianalisis menggunakan teori fonetik dan fonologi Bahasa Inggris, fonetik dan fonologi Bahasa Indonesia, dan analisis kesilapan pada kesalahan interferen.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa para siswa mempunyai kesulitan dalam melafalkan bunyi bersuara [v] dan [ʒ], serta bunyi tak bersuara [θ] and [ʃ]. Para siswa melafalkan bunyi [v] dan [ʒ] menjadi bunyi tak bersuara, sedangkan bunyi [θ] and [ʃ] dilafalkan menjadi bunyi tak bersuara yang lain. Beberapa kesalahan yang dibuat oleh para siswa disebabkan oleh pengaruh cara membaca kata-kata dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Jawa.